

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian studi kasus Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Post *Sectio Caesarea* Atas Indikasi Ketuban Pecah Dini Di Ruang Siti Hajar RS Islam Klaten, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Pengkajian

Pengkajian pada kasus 1 dilaksanakan pada tanggal 09-11 Mei 2018 dan pengkajian kasus 2 dilaksanakan pada tanggal 14-16 Mei 2018. Pengkajian Ny. A dan Ny. D dengan post *sectio caesarea* atas indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD) di ruang Siti hajar RSI Klaten didapatkan pengkajian sesuai dengan teori yang ada meskipun ada beberapa yang tidak sesuai dengan teori, karena pada saat pengkajian tidak ditemukan beberapa data pada pasien seperti riwayat kontrasepsi, *boanding attachment*, gangguan pada hamil muda, tempat memeriksakan kehamilan, nutrisi selama hamil, dan pola tidur.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang muncul di rekam medis pada kedua kasus yaitu nyeri akut b.d agen cedera fisik, selanjutnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik yang dilakukan penulis dirumuskan menjadi diagnosa tambahan selain dari rekam

medis. Diagnosa tersebut antara lain hambatan mobilitas fisik b.d nyeri, gangguan pola tidur b.d tidur tidak menyetatkan (karena tanggung jawab menjadi pengasuh, menjadi orang tua) dan ketidakefektifan pemberian ASI b.d suplai ASI tidak cukup.

3. Perencanaan

Perencanaan keperawatan untuk mengatasi masalah yang muncul pada kasus 1 dan kasus 2 post *sectio caesarea* atas indikasi ketuban pecah dini, antara lain yaitu manajemen nyeri, terapi latihan : ambulasi, konseling laktasi dan peningkatan tidur. Perencanaan yang ada di rumah sakit sudah dilakukan sesuai dengan ONEC.

4. Tindakan

Tindakan keperawatan yang ada di rumah sakit sebagian besar sudah sesuai dengan ONEC dan sesuai dengan intervensi yang ada didalam teori.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa semua masalah keperawatan yang muncul sudah teratasi didukung dengan data subyektif atau obyektif yang muncul sudah sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Hendaknya perawat dapat memberikan perawatan kesehatan yang semaksimal mungkin agar pasien mendapatkan perawatan yang baik sesuai dengan standar operasional.

2. Bagi Rumah Sakit

Penulis mengharapkan terutama ruang Siti Hajar harus lebih mampu memberikan pelayanan dan perawatan pada pasien yang lebih baik lagi. Dengan cara memberikan pelayanan yang maksimal maka klien merasa lebih nyaman.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memberikan bimbingan dan arahan bagi mahasiswa atau penulis agar dapat melakukan pengelolaan pada pasien pada pasien post *sectio caesarea* atas indikasi ketuban pecah dini secara maksimal sehingga mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat pada pasien.

4. Bagi Pasien

Diharapkan pasien lebih kooperatif untuk mempermudah dalam pelayanan asuhan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E. R., & Wulandari, D. (2010). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Aspiani, R. Y. (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas Aplikasi NANDA, NIC dan NOC*. Jakarta : TIM.
- Atrasina, D. (2017). Hubungan Anemia Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin Di RSUD Muntilan. 3 (<http://digilib.unisayogya.ac.id/2969/>, diakses pada tanggal 17 Februari 2018).
- Azizah, N. (2013). Hubungan Antara Ketuban Pecah Dini Dan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir. *JURNAL EDUHEALTH VOL. 3 NO. 2*, 127 (<http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/eduhealth/article/view/334/30>, diakses tanggal 17 Februari 2018).
- Bulechec, G., Butcher, H., Dochterman, J., & Wagner, C. (2013). *Nursing Interventions Classification 6th edition*. Singapore : Elsevier.
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Erina, S., & Widia, L. (2016). Hubungan Antara Teknik Pernafasan Dalam Dengan Skala Nyeri Ibu Post Sectio Caesarea 24 Jam Pertama Di RSUD dr. H. Andi Abdurahman Noor Tanah Bumbu. *Jurnal Darul Azhar Vol. 1 No. 1*, 2 (<https://jurnal.kesehatan.id/index.php/JDAB/article/22/21>, diakses pada tanggal 21 Juli 2018).
- Feryanto, A., & Fadlun. (2011). *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hartati, S., & Maryunani, A. (2015). *Asuhan Keperawatan Ibu Postpartum Seksio Sesarea*. Jakarta : TRANS INFO MEDIA.
- Hidayat, A. a. (2008). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisi Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Herdman, T. H. (2015). *NANDA International Inc. Nursing Diagnosis : Definitions & Classifications 2015-2017 10th Edition*. Jakarta : EGC.
- Impartina, A. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Dengan Kejadian Bendungan Asi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan Vol. XV No. 3*, 156-157.

- Keat Sally, *et al.* (2013). *Anaesthesia on The Move*. Jakarta : Indeks
- Kumalasari, I. (2015). *Panduan Praktik Laboratorium Dan Klinik Perawatan Aantenatal, Intranatal, Postnatal Bayi Baru Lahir Dan Kontrasepsi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Leihitu, F. Y. (2015). Faktor-faktor Yang berhubungan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin Di RSUD Sleman Yogyakarta (<http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/15>, diakses pada tanggal 21 Juli 2018).
- Markhamah, F. M. (2016). Upaya Peningkatan Pengetahuan Mobilisasi Ibu Post Sectio Caesarea Di RSU Assalam Gemolong. *Jurnal Keperawatan*, 3 (<https://www.google.co.id/search?q=jurnal+upaya+peningkatan+mobilisasi+post+sectio+caesarea+di+RSU+Assalam+Gemolong&client=ucweb-b&channel=sb>, diakses tanggal 21 Juli 2018).
- Metasari, D., & Sianipar, B. K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Di RS. Raflessia Bengkulu. *JNPH* Volume. 6 No. 1, 2 (<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jnph/article/view/488>, diakses pada tanggal 21 Juli 2018).
- Mitayani. (2011). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta : Salemba Medika.
- Moorhead, S., Johnson, M., Mass, M., & swanson, E. (2013). *Nursing Outcomes Classification (NOC) 5th edition*. Singapore : Elsevier.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho, T. (2012). *Obsgyn : Obstetri Dan Ginekologi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nurarif, & Kusuma. (2013). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. Jakarta : Mediacion Publishing.
- Pratiwi, W. I. (2016). Upaya Peningkatan Istirahat Tidur Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di RSU Assalam Gemolong. *Jurnal Keperawatan*, 3 (<https://www.google.co.id/url?q=http://eprints.ums.ac.id>, diakses pada tanggal 21 Juli 2018).
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka.
- Suherni. (2013). *Perawatan Ibu Nifas*. Yogyakarta : Fitrayama
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : PUSTAKA BARU PRESS.

Sukarni, I., & Margareth. (2013). *Kehamilan, Persalinan, dan Nifas dilengkapi dengan patologi*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Sumelang, V., Kundre, R., & Karundeng, M. (2014). Faktor-faktor Yang Berperan Dalam Meningkatnya Angka Kejadian Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna. *Ejournal Keperawatan Volume 2 Nomor 1, 2* (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/4052/3568>, diakses tanggal 17 Februari 2018).

Syahda, S. (2015). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) Pada Ibu Bersalin Di Ruang Camar II RSUD Arifin Achmad. *Jurnal Kebidanan STkes Tuanku Tambusari Riau, 22* (<http://journal.stkiptam.ac.id/index.php/doppler/article/view/390/210>, diakses tanggal 17 Februari 2017).

Syamsiyah, N., & Muslihat, E. (2015). Pengaruh Terapi Relaksasi Autogenik Terhadap Tingkat Nyeri Akut Pada Pasien Abdominal Pain Di IGD RSUD Karawang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Volume. III, 13* (<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/JK/article/view/148>, diakses pada tanggal 21 Juli 2018).

Wiknjastro. (2007) *.Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo

Winarsih, K. (2013). Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Klien Paska Seksio Sesarea. *JKep Vol. 1 No. 1, 79* (<http://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/JKEP/article/view/25/19>, diakses pada tanggal 21 Juli 2018).

Wiradharma, Kardana, & Artana, D. (2013). Risiko Asfiksia pada Ketuban Pecah Dini di RSUP. *Sari Pediatri, Vol. 14 No. 5, 317* (<https://saripediatri.org/index.php/saripediatri/article/download/339/278>, diakses pada tanggal 28 Februari 2018).

